

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris mengenai pengaruh determinan individu yang diukur melalui umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, nilai antikorupsi, dan persepsi antikorupsi terhadap keputusan melakukan tindakan *petty corruption* di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mikro sekunder hasil Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis menggunakan regresi logistik biner. Data mikro diolah menggunakan SPSS versi 25 dan R 4.5.1. Total data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 8.877 data. Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan persepsi anti korupsi memiliki pengaruh terhadap keputusan individu melakukan tindakan *petty corruption*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan implikasi terutama bagi penyedia layanan publik untuk mempersiapkan strategi yang efektif dalam mencegah terjadinya praktik korupsi meskipun dalam skala kecil.

Kata kunci: *petty corruption*, sektor publik, pencegahan kecurangan, Indonesia